

PENGUNAAN APLIKASI SIAPIK PADA PENCATATAN TRANSAKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM ISTANA UDUK 88

Siti Kobillah¹, Ni Made Sri Wardani²

siti.kobillah.ak21@mhsw.pnj.ac.id¹, nimade.sriwardani@akuntansi.pnj.ac.id²

Politeknik Negeri Jakarta

Abstrak

Sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat rendahnya literasi keuangan dan belum adanya penerapan standar akuntansi yang tepat. Sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak mencatat transaksi sama sekali, yang berdampak pada ketidakakuratan data keuangan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk uji coba aplikasi SIAPIK pada UMKM Istana Uduk 88 sebagai sistem pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara sebagai data primer, serta dokumentasi transaksi keuangan sebagai data sekunder. Uji coba diawali dengan setting awal aplikasi SIAPIK yang mencakup input data usaha, kategori barang, data aset tetap, serta saldo awal. Proses ini dilanjutkan dengan pendampingan langsung kepada pemilik usaha, guna memastikan pemahaman yang tepat dalam penggunaan fitur-fitur utama aplikasi SIAPIK. Melalui fitur yang tersedia, UMKM dapat dengan mudah memantau perbandingan antara arus kas masuk dan keluar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK mampu meningkatkan efisiensi waktu, akurasi, dan keteraturan pencatatan akuntansi, serta memudahkan UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang sistematis dan mudah dipahami.

Kata Kunci: : UMKM, Pencatatan Transaksi, Pelaporan Keuangan, SIAPIK.

Abstract

Small and Medium-sized Entities (SMEs) still face challenges in financial management due to low financial literacy and the absence of proper accounting standards implementation. Approximately 64.2 million SMEs in Indonesia still rely on manual bookkeeping or do not record transactions at all, leading to inaccurate financial data and difficulties in making strategic business decisions. This study aims to implement the SIAPIK application at UMKM Istana Uduk 88 as a systematic tool for recording financial transactions and preparing financial reports based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through direct observation and interviews as primary data, supported by financial transaction documentation as secondary data. The trial began with the initial setup of the SIAPIK application, which included inputting business data, item categories, fixed assets, and opening balances. This process was followed by direct assistance to the business owner to ensure a proper understanding of the main features of the SIAPIK application. Through its available features, SMEs can easily monitor comparisons between cash inflows and outflows. The results of the study indicate that the use of the SIAPIK application significantly improves time efficiency, accuracy, and consistency in accounting records, as well as facilitates the generation of systematic and user-friendly financial reports.

Keywords: SMEs, Transaction Recording, Financial Reporting, SIAPIK.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar strategis dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Suhaili & Sugiharsono, 2019). Namun demikian, meskipun memiliki peran yang sangat besar, sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan ini

umumnya disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan serta belum diterapkannya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sekitar 64,2 juta UMKM masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak mencatat transaksi sama sekali, yang berdampak pada ketidakakuratan data, kesulitan memantau laba-rugi, serta keterbatasan dalam pengambilan keputusan usaha yang berbasis informasi (KEMENKOPUKM, 2022).

Menyadari pentingnya standarisasi pelaporan keuangan bagi UMKM, Indonesia telah mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini, yang dirumuskan dan diresmikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas dengan skala mikro dan kecil. Implementasi SAK EMKM bertujuan untuk memfasilitasi UMKM dalam menyelenggarakan pembukuan usaha yang menghasilkan pelaporan keuangan yang akuntabel, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk memperoleh dukungan pembiayaan dari investor maupun kreditur. SAK EMKM, sebagai standar akuntansi yang berdiri sendiri, dirancang untuk diterapkan oleh entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan (Azis, 2024). Hal ini merupakan bagian dari perubahan yang terjadi pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan turunannya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM. Implementasi standar ini membutuhkan dukungan sistem yang praktis, digital, dan mudah dioperasikan oleh pelaku usaha dengan literasi akuntansi yang terbatas.

Dalam konteks ini, aplikasi SIAPIK hadir sebagai salah satu solusi teknologi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia, untuk membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis, efektif, dan sesuai dengan SAK EMKM. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana, dapat diakses melalui perangkat Android, dan menyediakan fitur-fitur pencatatan kas, penjualan, pembelian, serta laporan keuangan yang terintegrasi (Wijayanti & Prasetyo, 2024). Penelitian ini mengambil studi kasus pada UMKM Istana Uduk 88, sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner dan hingga saat ini masih mengandalkan pencatatan transaksi secara manual. Ketergantungan pada metode pencatatan manual ini dinilai memiliki sejumlah kelemahan, terutama dalam hal akurasi dan efisiensi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang diberikan sebelumnya, ditemukan sejumlah masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini. Pertama, UMKM Istana Uduk 88 masih menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan perhitungan dan tidak terintegrasi, sehingga menyulitkan dalam proses evaluasi keuangan secara menyeluruh. Kedua, UMKM ini membutuhkan sebuah solusi berupa aplikasi digital yang bukan cuma efektif dan mudah digunakan, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pencatatan transaksi serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap transformasi digital sistem akuntansi UMKM tersebut.

Sesuai permasalahan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses pencatatan transaksi yang selama ini diterapkan oleh UMKM Istana Uduk 88.
2. Untuk mempersiapkan aplikasi SIAPIK yang mudah digunakan bagi UMKM Istana Uduk 88 guna meningkatkan kualitas pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Untuk melakukan simulasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM Istana Uduk 88.

4. Untuk mengevaluasi uji coba aplikasi SIAPIK dalam sistem pencatatan transaksi keuangan UMKM Istana Uduk 88.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi UMKM, khususnya UMKM Istana Uduk 88, dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui penerapan aplikasi SIAPIK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan memahami makna individu atau kelompok tentang masalah sosial atau kemanusiaan (John W & Cheryl N, 2018). Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif berfokus pada penyajian deskriptif yang terperinci dan mendalam tentang sebuah fenomena dalam konteks alamnya (Robert K, 2018). Fokus utama penelitian adalah pemilik dan pengelola UMKM Istana Uduk 88 sebagai subjek yang berperan aktif dalam proses pencatatan keuangan, dengan objek penelitian berupa pencatatan transaksi keuangan yang dijalankan oleh UMKM Istana Uduk 88 (Sugiyono, 2022).

Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan data sekunder berupa dokumen keuangan seperti catatan transaksi pembelian, penjualan, dan biaya operasional (Abdussamad, 2022). Data primer terdiri dari wawancara mendalam dengan pemilik UMKM Istana Uduk 88, pengelola, dan pihak-pihak yang terkait serta pengamatan tentang proses pencatatan transaksi. Data sekunder diperoleh dari catatan transaksi pembelian bahan baku, biaya operasional, dan penjualan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan operasional UMKM, wawancara terbuka dengan pemilik usaha untuk menggali persepsi dan tantangan yang dihadapi (Creswell, 2014), serta dokumentasi dokumen-dokumen transaksi keuangan (Meleong, 2022). Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif komparatif, yang membandingkan kondisi pencatatan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SIAPIK (Purnomo, 2024). Tahapan analisis meliputi pengklasifikasian data berdasarkan jenis transaksi, perbandingan hasil pencatatan terhadap standar akuntansi SAK EMKM, serta penarikan kesimpulan atas efektivitas penggunaan SIAPIK dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pemilik UMKM Istana Uduk 88, diketahui bahwa sistem pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tulis. Akibatnya, UMKM Istana Uduk 88 belum memiliki laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan sistem pencatatan yang lebih modern dan terintegrasi.

UMKM Istana Uduk 88 memerlukan sebuah aplikasi akuntansi yang praktis, mudah digunakan, dan mampu menyajikan informasi keuangan yang akurat serta relevan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha. Aplikasi tersebut diharapkan dapat mencatat jurnal transaksi operasional secara efisien, mengarsipkan seluruh data transaksi secara terpusat dan sistematis, serta memungkinkan akses data yang fleksibel kapan saja dibutuhkan. Selain itu, UMKM ini juga membutuhkan sistem yang mampu mengelola data keuangan secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan sederhana, tetapi tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan

keuangan yang dihasilkan harus bersifat fungsional, tidak hanya sebagai alat bantu pengambilan keputusan internal, tetapi juga sebagai dokumen resmi yang dapat digunakan dalam pengajuan pinjaman kepada lembaga keuangan atau investor sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha di masa depan.

Proses penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM Istana Uduk 88 dimulai dengan tahapan persiapan data awal, dilanjutkan dengan simulasi pencatatan transaksi keuangan, dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Implementasi dilakukan selama periode satu bulan, yakni sejak 1 Mei hingga 31 Mei 2025. Langkah awal dimulai dari proses teknis berupa pengunduhan dan instalasi aplikasi SIAPIK melalui platform digital seperti Play Store dan App Store, dilanjutkan dengan registrasi akun baru oleh pemilik usaha melalui pengisian data identitas dan informasi usaha. Setelah proses registrasi berhasil, pengguna dapat mengakses sistem dengan login menggunakan username dan password yang telah didaftarkan.

Tahapan berikutnya adalah pengisian data awal yang meliputi seluruh informasi operasional penting seperti data kategori barang, satuan barang, daftar bahan baku, daftar pemasok, aset tetap, hingga saldo awal. Fitur-fitur ini disediakan dalam menu master data yang memang dirancang untuk sektor perdagangan seperti usaha makanan siap saji. Tidak semua fitur diwajibkan untuk digunakan; pemilik usaha hanya menginput fitur yang relevan dengan operasional bisnisnya agar sistem tetap sederhana namun efektif.

Setelah master data lengkap, pemilik UMKM mulai mencatat transaksi harian dengan memanfaatkan menu “Transaksi” dalam aplikasi SIAPIK yang terdiri dari dua kategori utama, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Pada UMKM Istana Uduk 88, transaksi penerimaan meliputi penjualan nasi uduk dan lauk pauk secara tunai, sedangkan transaksi pengeluaran mencakup pembelian bahan baku seperti ayam, lele, tempe, serta berbagai beban operasional seperti gaji, air, listrik, dan bahan pelengkap.

Setelah seluruh data transaksi dimasukkan ke dalam aplikasi selama periode tersebut, SIAPIK secara otomatis menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, serta laporan arus kas. Seluruh laporan ini disusun berdasarkan data aktual yang telah dicatat sebelumnya, memberikan gambaran menyeluruh dan akurat mengenai kondisi finansial usaha.

Istana Uduk 88 Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Mei 2025	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp18.571.000
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan	Rp10.641.508
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp33.755.000
Akumulasi Penyusutan	-Rp74.322.93
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp62.893.185.07
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Saldo Laba	Rp24.410.185.07
Modal	Rp38.483.000
Jumlah Modal	Rp 62.893.185.07
Jumlah Aset	Rp62.893.185.07
Jumlah Kewajiban dan Modal	Rp62.893.185.07

Gambar 1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Diketahui bahwa saldo laba yang tercatat sebesar Rp 24.410.185,07 telah sesuai dengan hasil yang ditampilkan pada laporan laba rugi untuk periode Mei 2025. Selain itu, nilai total aset yang dimiliki juga telah seimbang dengan jumlah total kewajiban dan modal, yaitu sebesar Rp 62.893.185.07, yang menunjukkan bahwa posisi keuangan berada dalam keadaan seimbang (*balance*). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pencatatan keuangan telah dilakukan secara tepat dan mampu menghasilkan laporan yang saling terintegrasi.

Istana Uduk 88 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Mei 2025	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp50,090,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp50,090,000
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp21,437,492
Beban Tenaga Kerja	Rp2,192,000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp1,518,000
Beban Listrik	Rp120,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp74,322.93
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp338,000
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp25,679,814.93
Laba (Rugi)	Rp24,410,185.07
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp24,410,185.07

Gambar 1 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan laba rugi dan saldo laba menyajikan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan UMKM Istana Uduk 88, khususnya apakah usaha mengalami keuntungan atau kerugian selama periode tertentu. Berdasarkan laporan keuangan bulan Mei 2025, tercatat bahwa jumlah penghasilan sebesar Rp 50.090.000, sedangkan jumlah beban sebesar Rp 25.679.814,93. Dari perbandingan tersebut, diketahui bahwa usaha memperoleh laba bersih sebesar Rp 24.410.185,07. Capaian laba ini mencerminkan bahwa pendapatan yang dihasilkan selama bulan tersebut secara signifikan melebihi total pengeluaran, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Berikut ini merupakan rincian laporan laba rugi UMKM Istana Uduk 88 untuk periode Mei 2025.

Istana Uduk 88 Laporan Arus Kas Per Mei 2025	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp50,090,000
Kegiatan Usaha	Rp50,090,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp0
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp34,519,000
Kegiatan Usaha	Rp34,519,000
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
Kenaikan	Rp 15,571,000
Saldo Awal	Rp 3,000,000
Saldo Akhir	Rp 18,571,000

Gambar 3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang dihasilkan melalui aplikasi SIAPIK memberikan gambaran menyeluruh mengenai pergerakan kas UMKM Istana Uduk 88 selama periode tertentu. Berdasarkan hasil pencatatan, total penerimaan kas dan setara kas tercatat sebesar Rp 50.090.000, sedangkan total pengeluaran kas dan setara kas mencapai Rp 34.519.000. Selisih dari kedua nilai tersebut menunjukkan adanya kenaikan kas bersih sebesar Rp 15.571.000. Dengan demikian, saldo akhir kas dan setara kas tercatat sebesar Rp 18.571.000, yang diperoleh dari penjumlahan antara saldo awal dan kenaikan kas selama periode berjalan. Informasi ini memberikan pemilik usaha pemahaman yang jelas mengenai kondisi likuiditas dan efektivitas pengelolaan kas usaha.

SIMPULAN

Penerapan aplikasi SIAPIK pada UMKM Istana Uduk 88 selama satu bulan menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan efektivitas pencatatan keuangan dan penyusunan laporan akuntansi. Berdasarkan hasil penerapan tersebut, ialah sebagai berikut:

1. Sebelum penggunaan aplikasi ini, UMKM masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku tulis yang rentan terhadap kesalahan hitung, kurang terstruktur, dan belum menghasilkan laporan keuangan.
2. Proses persiapan penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM Istana Uduk 88 dilakukan secara bertahap, dimulai dari instalasi dan registrasi akun usaha, hingga penginputan data awal yang meliputi data kategori barang, data satuan, data barang, data pemasok, data aset, dan data saldo awal. Tahapan ini penting untuk membangun fondasi sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Dengan fitur master data yang sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM, aplikasi SIAPIK siap digunakan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara efisien dan sesuai standar.
3. Uji coba aplikasi dilakukan melalui proses pendampingan langsung yang mencakup pencatatan transaksi pembelian bahan baku, penjualan harian, hingga pengeluaran biaya operasional. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan, efisiensi waktu, dan kemudahan pemantauan kondisi keuangan secara real-time.
4. Evaluasi atas penerapan aplikasi ini menunjukkan bahwa SIAPIK memberikan dampak positif terhadap keteraturan pencatatan, kecepatan dalam menghasilkan laporan, dan pemahaman pemilik usaha terhadap kondisi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Azis, F. (2024). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO NUR RAPPANG.

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4. ed). SAGE.
- John W, C., & Cheryl N, P. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches* (4 ed.). SAGE Publication, Inc.
- KEMENKOPUKM. (2022). *TERMS OF REFERENCE (TOR) PENGADAAN JASA LAINNYA TENAGA PENDUKUNG PENGEMBANGAN EKOSISTEM BISNIS*.
- Meleong, L. J. (2022). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. ALFABETA.
- Purnomo, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (1 ed.).
- Robert K, Y. (2018). *CASE STUDY RESEARCH and APPLICATIONS: Design and Methods* (6 ed.). SAGE Publication, Inc.
- Wijayanti, E. A., & Prasetyo, Y. (2024). Analyzing the Financial Report Preparation Standards of SAK EMKM on Micro, Small, and Medium Enterprises (Case Study on Bengkel Mas Yok Blora). *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 4(1). <https://doi.org/10.33830/isbest.v4i1.3297>